PENDAHULUAN

1. La tar Bela ka rig Masalah

Pendidikan memiliki peran dalam suatu perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Tidak ada yang memungkiri bahwa kunci sukses membangun suatu bangsa adalah dengan pendidikan yang didesain mengikuti perkembangan zaman tanpa menghilangkan ciri khas atau identitas bangsa tersebut. Sekolah sebagai wadah penyelenggara pendidikan dan juga merupakan pengelolaan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin suatu sekolah, tempat terselenggaranya kegiatan belajar mengajar atau tempat terjadinya hubungan interaksi antar guru dan murid- [[1]](#footnote-1) Kepala Sekolah juga merupakan seorang manajer sekolah atau administrator sekolah. Tugas sebagai manajer dalam bidang pendidikan harus dilengkapi dengan kemainpuan managerial yang maksimal. Diketahui bahwa manajemen merupakan proses untuk mengefektifkan seluruh sumber daya suatu organisasi melaui beberapa tahap yaitu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan serta mengevaluasi usaha para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.[[2]](#footnote-2)

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer, salah

satu tugas kepala sekolah adalah memberdayakan guru atau tenaga

kependidikan dalam peningkatan profesionalisme guru disekolah. Dal am mengemban profesinya sebagai guru perlu ad any a tun tu tan untuk bekerja secara professional. Guru sebagai pendidik dan pengajar perlu memiliki kecakapan dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif yang di dalamnya meliputi suasana kognitif (pengetahuan), aktif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) Selain itu, guru juga hams memiliki kemampuan dalam hal merencanakan pembelajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, dan menyajikan bahan pembelajaran.

Seiring dengan adanya pembahan dan tuntutan yang muncul dari masyarakat terhadap dunia pendidikan sekarang ini maka guru sebagai fasilitator, motivator, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik, masih perlu ditingkatkan.[[3]](#footnote-3) Guru yang mengajar yang telali sesuai dengan tuntutan standar tugas dapat memberikan dampak positif terhadap hasil yang akan dicapai terraasuk pembahan basil pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik . Dengan deinikian guru berperan sebagai salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidiketn, oleh karena itu perlunya memberikan perhatian yang maksimal kepada peningkatan kineija guru.

Dewasa ini banyak dijumpai guru yang memiliki banyak ilmu

namun ironi dengan sikap di lingkuiigan kerja, tidak jarang ditemui guru

yang kurang memiliki spirit atau gairalx dalam meiakukan tugasnya,

sehingga mengakibatkan tujuan yang ingin dicapai kurang berhasil. Hal

ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi guru dalam bekerja. Kurangnya motivasi kerja guru akan menyebabkan siswa tidak mendapatkan hak belaja dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, diperlukan adanya perhatian besar dari segi kedisiplinan dan peningkatan motivasi kerja supaya dapat bekeija secara maksimal dalam taatanan lingkungan kerja yang dipimpin Kepala Sekolah. Dalam hubungannya dengan tugas kepemimpiiian Kepala Sekolah memberdayakan guru, maka kepala sekolah wajib melakukan pemberian motivasi atau dorongan kepada guru agar senantiasa melakukan tugasnya secara maksimal dan penuh kedisiplinan,

Pandangan di atas menggambarkan fakta yang masih sering didapatkan di sekitar dunia pendidikan dewasa ini, bahwa dalam tatanan lingkungan kerja di sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah motivasi kerja guru perlu dibenahi dan hams lebih diperhatikan. Keberhasilan suatu organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan sebagian besar bergantung pada motivasi guru dalam bekerja. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pimpinan hams berusaha agar guru yang dipimpinnya memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan tugasnya. Kepala Sekolah yang bertugas sebagai pemimptn hams mempunyai perhatian besar dalam menganalisis situasi yang ada di lingkungan kerja seperti memberikan motivasi bagi para guru agar bekeija secara maksimal. Motivasi kerja merupakan dorongan seseorang untuk berperilaku dengan

cara tertentu dalam suatu tugas dan pekerjaannya untuk mencapai tujuan baik itu tujuan secara organisasi maupun tujuan secara pribadi.[[4]](#footnote-4) Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka dengan otomatis guru akan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya agar mencapai basil yang maksimal.

Faktor motivasi keija merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kineija seorang guru. Karena tidak ad any a motivasi maka segala kegiatan yang akan dilakukan memperoleh basil yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan harapan. Begitupun yang teijadi pada guru SDN 9 Kesu\* yang kurangnya motivasi kerja yang dimiliki oleh para guru sehingga pencapaian kineija yang diharapkan belum maksimal. Oleh karena itu, kurangnya kineija guru bisa di lihat antara lain adanya gejala- gejala guru yang kurang memperhatikan jam masuk sekolah (sering terlambat), SDN 9 Kesu’ memiliki jam masuk pukul 07.00 WIB. Guru cenderung hanya memberikan tugas meringkas kepada siswa dan juga pengelolaan nilai hasil belajar siswa yang kurang efektif, yang dLiketahui dimana guru tidak membagikan rapor siswa tidak tepat waktu atau tidak diberikan pada saat akhir semester. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi dan pimpinan dan kedisiplinan dari para guru SDN 9 Kesu’ tersebut. Sesuai kondisi tersebut maka Kepala Sekolah sebagai pemegang kewenangan dalam memimpin guru di sekolah harus memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan motivasi keija guru di SDN 9 Kesu\*.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi keija guru di SDN 9 Kesu’?

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, tulisan ini bertuj uan untuk menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi keija guru di SDN 9 Kesu’.

1. Signifikansi Penulisan
2. Signifikansi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sumber pembelajaran pada jurusan Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (1AKN) Toraja untuk pengembangan mata kuliah Manajemen Kependidikan, Profesi Keguruan, Strategy Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran dan mata kuliah kelompok keguruan laimiya.

1. Signifikansi Praktis

Penelitian ini bermanfaat:

a, Bagi penulis: sebagai acuan bagi penulis dalam mengkaji masalah yang akan diteliti untuk memenuhi syarat penyelelesaian dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, serta memberikan wawasan

luas bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

1. Bagi kepala sekolah: sebagai pedoman dan sumber infbrmasi untuk

memiliki kepemimpinan yang baik dalam meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah.

1. Bagi guru: sebagai bahan informasi agar senantiasa meningkatkan

motivasi kerja di sekolah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka yang meliputi: Tinjauan tentang kepemimpinan terdiri atas: pengertian kepemimpinan, kepemimpinan menurut Alkitab, gaya kepemimpinan dan metode kepemimpinan. Tinjauan tentang kepala sekolah yang terdiri atas: pengertian kepala sekolah dan fungsi kepala sekolah. Tinjauan tentang tugas dan motivasi keija guru terdiri atas: Tugas guru, pengertian motivasi kerja guru, ciri- ciri motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru.

BAB 111 : Metode Penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV : Pemaparan dan Analisis basil penelitian BAB V : Kesimpulan dan Saran

1. Eus Karwati dan Qonni Juni Priansa. Kinerja dan Profes tonal isn te Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu (Bandung: Penerbit AJfabeta, 2013), hal.37 [↑](#footnote-ref-1)
2. Wuhyudi. Kepemlmpinan Kepala Sekolah dalam organisasi Pembelajaran (Bandung: Alfabcta CV, 2012), hal. 64 [↑](#footnote-ref-2)
3. 5 Eus Kar-waii dan Donni Juni Priansa, Kinerja cuin Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangnn Sekolah yang Pentium {Bandung: Penerbil Alfabela, 2013), hal. 39. [↑](#footnote-ref-3)
4. Biro Kepegawaian Sekertariat JenderaJ Dept. Agama RI, Modul Orientasi Pembekatan Colon PNS: Motivasi don Eros Kerja (Jakarta Dept. Agama RI, 2004), hal. 13 [↑](#footnote-ref-4)